

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran di Masyarakat Desa Gedongan

Oktaviany Ayu Prawita Sari, Erika Dewi Noorratri
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Email : oktavianyaps@gmail.com

ABSTRAK

Kebakaran merupakan suatu bencana yang menimbulkan dampak yang besar sehingga diperlukan pengetahuan tentang kesiapsiagaan. Kejadian bencana kebakaran di Karanganyar sebanyak 73 kasus, paling sering terjadi pada Kecamatan Colomadu sebanyak 16 kasus dengan 4 kasus terbanyak di Kelurahan Gedongan dikarenakan konsleting listrik dan membakar sampah pada lahan kosong, dan dari hasil pengukuran kuesioner dari 10 warga didapatkan 4 warga berpengetahuan cukup dan 6 warga lainnya berpengetahuan kurang. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan kesiapsiagaan bencana kebakaran di Desa Gedongan. **Metode** yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis desain penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian sebanyak 3.961 warga. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 warga yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan analisis statistik *spearman rho*. **Hasil** analisis univariat penelitian ini adalah 89,7% responden memiliki pengetahuan baik, 10,3% responden memiliki pengetahuan cukup, 9,3% memiliki kesiapsiagaan yang cukup, dan 90,7% responden memiliki kesiapsiagaan yang baik. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa p value 0,000 dengan koefisien 0,771 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel pengetahuan dengan kesiapsiagaan di Desa Gedongan. Bagi masyarakat hendaknya menambah pengetahuan dan sikap yang baik untuk kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana kebakaran.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Kesiapsiagaan, Bencana, Kebakaran*